UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENILAIAN ASPEK HIGIENITAS SUSU SEBAGAI BAGIAN DARI GOOD DAIRY FARMING PRACTICES DI PETERNAKAN SAPI PERAH KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT
Laras Shinta Intan Syahrani, Prof.Dr. Ir. Tridjoko Wisnu Murti, DEA., Ir. Yustina Yuni Siranindyah, MS., Ph.D., IPM
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PENILAIAN ASPEK HIGIENITAS SUSU SEBAGAI BAGIAN DARI *GOOD DAIRY FARMING PRACTICES* DI PETERNAKAN SAPI PERAH KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT

Laras Shinta Intan Syahrani
15/378419/PT/06910

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai tingkat higienitas susu yang merupakan salah satu aspek dari GDFP *(Good Dairy Farming Practices)* di empat lokasi peternakan sapi perah kota Padang Panjang. Penilaian aspek higienitas diukur dengan menggunakan skala *California Matitis Test* (CMT) yang dapat mengetahui ada atau tidaknya mastitis subklinis. Aspek GDFP yang dinilai meliputi penilaian ketika proses pemerahan, kebersihan lingkungan pemerahan, dan penanganan segera susu setelah pemerahan. Penilaian ketika proses pemerahan meliputi pengecekan kebersihan ambing dan puting, pemerahan yang tidak melukai sapi, peternak tidak memasukkan penyakit ke sapi, peternak yang akan memerah tidak sedang batuk dan kuku dari peternak dipotong pendek sebelum pemerahan, sapi dicek sebelum pemerahan, ambing dan puting dibersihkan dengan air hangat, persiapan alat dan teknik pemerahan yang akan digunakan, pemeriksaan kontaminan yang dibawa dari luar, alat yang akan digunakan dicek dan dibersihakn terlebih dahulu. Kebersihan lingkungan meliputi pemeriksaan kebersihan lingkungan pemerahan, jarak antara sapi dan kotoran, kebersihan drainase di sekitar lokasi pemerahan, tingkat pencahayaan lokasi pemerahan. Penanganan susu setelah pemerahan meliputi pengukuran pH, suhu, berat jenis, konsistensi, warna, bau, rasa dan didih. Data hasil penelitian diuji statistik menggunakan T-test untuk nilai pH, suhu, dan berat jenis, sedangkan hasil data deskriptif untuk penilaian ketika proses pemerahan, penilaian kebersihan lingkungan pemerahan dihitung rata-rata dengan standar deviasi. Hasil penilaian ketika pemerahan, kebersihan lingkungan di empat lokasi berbeda secara keseluruhan mendapat skor penilaian 2 dan 3 yang menunjukkan dalam keadaan bersih, aspek penilaian sudah terlaksana. Hasil uji pH dan suhu tidak jauh berbeda masih berada dalam keadaan pH normal 26 sampai 28 serta suhu 26^0C sampai 28^0C. Kesimpulan yang didapat, empat peternakan memiliki aspek higienitas susu yang cukup baik dengan tingkat higienitas susu dan penanganan susu segera setelah pemerahan termasuk kategori yang baik.

Kata kunci: *Good Dairy Farming Practices, California Matitis Test,* Mastitis, Teknik pemerahan, Alat.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENILAIAN ASPEK HIGIENITAS SUSU SEBAGAI BAGIAN DARI GOOD DAIRY FARMING PRACTICES DI PETERNAKAN SAPI PERAH KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT
Laras Shinta Intan Syahrani, Prof.Dr. Ir. Tridjoko Wisnu Murti, DEA., Ir. Yustina Yuni Siranindyah, MS., Ph.D., IPM
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ASSESSMENT OF ASPECT OF HIGIENITY OF MILK AS PART OF *GOOD DAIRY FARMING PRACTICES* IN DAIRY COW FARMERS, PADANG PANJANG CITY, WEST SUMATERA

Laras Shinta Intan Syahrani
15/378419/PT/06910

ABSTRACT

This study aimed to determine and assess the level of milk hygiene which is one aspect of the GDFP (Good Dairy Farming Practices) in four locations of Padang Panjang dairy farming. The assessment of scale which can determine the presence or absence of subclinical mastitis in dairy cows and the time of miliking. The aspects of GDFP assesed include evaluation of the milking process, cleanliness of the miliking environment, and the immediate handling of milk after milking. Assessment when milking process includes checking the cleanliness of the udder and nipples, milking that does not injure the cow, farmers do not enter disease into the cow, farmers who will do milking not coughing and farmers nails are cut short before milking, cattle are checked before milking, udder and nipples are cleaned with warm water, preparation of tools and milking techniques to be used, examination of contaminants brought in from outside, tools to be used are checked and united first. Environmental cleanliness includes inspecting the cleanliness of the milking environment, the distance between cows and dung, the drainage cleanliness around the miliking location, the level of lighting of the milking location. Handling of milk after milking includes measurment of pH, temperature, specific gravity, consistency, color, boil, taste and stew. The research data were statistiically tested using a T-test for pH, temperature and specific gravity, while the results of descriptive data assessment when the milking process and the evaluation of the cleanliness of the milking environment are calculated on average and standard deviations. The results of assessment when milking, environmental cleanliness in four different locations overall received a score 2 dan 3 which showed that in a clean condition, the evaluation aspect had been carried out. That results of the pH and temperature test are not much different, still in the normal pH 26 to 28 and 26^0C to 28^0C. The conclusion obtained, four farms have good milk hygiene aspects with the level of milk hygiene and handling of milk immediately after milking are in the good category.

Keywords: Good Dairy Farming Practices, *California Matitis Test* , Mastitis, Milking techniques, Tools